

## ABSTRACT

Barroh, Ainun Qoriroh Ummi. Developing English Learning Materials for International Hotel, Cruise Ship and Entrepreneurship of Neptune School Kediri. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. (UIN Tulungagung). Advisor: Prof. Dr. Erna Iftanti, S.S., M. Pd.

**Keywords:** ESP, learning materials development, listening materials, students' handbook, hospitality, cruise ship, entrepreneurship.

English undeniably plays a very important role in education including vocational studies. Neptune is one of vocational schools in Kediri which has three majors: international hospitality, cruise ship and entrepreneurship. To facilitate students' learning needs of course this school needs a good designed English learning material which will be able to develop their language skills. In accordance with this goal a continuous process of learning material development is needed. Hence the teachers (tutors) should understand well how to design, develop, and use it as a practical learning media. The purpose of this study (1) to develop a product in the form of listening material based on the school syllabus (2) to describe the quality (validity and practicality) of the product resulted.

The type of research and development (R&D) used in this study is the ADDIE model. This research covers five steps of the development procedure, namely (1) analysis, (2) design, (3) development, (4) implementation and (5) evaluation. The research instruments used non-test instruments (interview, questionnaire, and documentation). The object of this study is the listening materials based on the school syllabus (handbook). Furthermore, the test subjects of trials are a group which involved the students of cruise ship and hospitality class of Neptune school Kediri. The Listening Materials were validated by three validators, consisting of an American native speaker, a lecturer and a teacher of English. The validity and practicality data were analysed by determining the average of each assessment.

The results of the study show that (1) the process of making the listening materials was done by using ADDIE development model which was started by analysing the needs and problems, designing the product, developing the listening product by recording the listening materials, validating the product, and the initial product was then tested in limited trial to 15 students of hospitality and cruise ship of Neptune Kediri. (2) Using the Likert Scale, the assessment of the content of the listening material obtained an average percentage of 83,3 % and the same for language of the listening material (83,3%). Meanwhile, the aspect of speakers' spoken language is 89,5 %. And, the aspect of quality of the recording of the listening material is 95,8 %. with the "very valid" criterion for all aspects.

In relation to the results of practicality test based on the students'

assessment of the student response questionnaire obtained an average percentage of 92,5% with “very practical” criterion. Therefore, the conclusion to be drawn in this study is that the listening material for students of Neptune school of international hospitality, cruise ship and entrepreneurship Kediri was successfully developed and tested for its validity and practicality.

## ABSTRAK

Barroh, Ainun Qoriroh Umami. Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Hotel Internasional, Kapal Pesiar dan Kewirausahaan di Neptune School Kediri. Tesis. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. (UIN Tulungagung). Pembimbing: Prof. Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd.

**Kata Kunci:** ESP (Bahasa Inggris untuk tujuan tertentu), Pengembangan Materi Ajar, materi menyimak, buku pegangan siswa, perhotelan, kapal pesiar, kewirausahaan.

Bahasa Inggris tidak dapat dipungkiri memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan termasuk pendidikan kejuruan. Neptune merupakan salah satu sekolah kejuruan di Kediri yang memiliki tiga jurusan yaitu perhotelan internasional, kapal pesiar dan kewirausahaan. Untuk memfasilitasi kebutuhan belajar siswa tentu saja sekolah ini membutuhkan materi pembelajaran bahasa Inggris yang dirancang dengan baik yang nantinya dapat mengembangkan kemampuan bahasa mereka. Sesuai dengan tujuan tersebut diperlukan proses pengembangan materi pembelajaran yang berkesinambungan. Oleh karena itu para guru (tutor) harus memahami dengan baik bagaimana merancang, mengembangkan, dan menggunakannya sebagai media pembelajaran yang praktis. Tujuan penelitian ini (1) untuk mengembangkan produk berupa materi menyimak berdasarkan silabus sekolah (2) mendeskripsikan kualitas (kevalidan dan kepraktisan) produk yang dihasilkan.

Jenis penelitian dan pengembangan (R&D) yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Penelitian ini meliputi lima langkah prosedur pengembangan, yaitu (1) analisis, (2) desain, (3) pengembangan, (4) implementasi, dan (5) evaluasi. Instrumen penelitian menggunakan instrumen non-tes (wawancara, kuesioner, dan dokumentasi). Objek penelitian ini adalah materi mendengarkan berdasarkan silabus sekolah (buku pegangan). Selanjutnya, subjek uji coba adalah kelompok yang melibatkan siswa kelas kapal pesiar dan perhotelan di sekolah Neptune Kediri. Bahan ajar Listening Materials divalidasi oleh tiga orang validator, yang terdiri dari seorang penutur asli Amerika, seorang dosen, dan seorang guru bahasa Inggris. Data validitas dan kepraktisan dianalisis dengan menentukan rata-rata dari setiap penilaian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) proses pembuatan bahan ajar listening dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang dimulai dengan menganalisis kebutuhan dan masalah, mendesain produk, mengembangkan produk listening dengan merekam bahan ajar listening, memvalidasi produk, dan produk awal kemudian diujicobakan dalam uji coba terbatas pada 15 mahasiswa perhotelan dan kapal pesiar Neptune Kediri. (2)

Dengan menggunakan Skala Likert, penilaian terhadap isi bahan simakan memperoleh persentase rata-rata sebesar 83,3%. Sementara itu, aspek bahasa lisan pembicara sebesar 89,5%. Dan, aspek kualitas rekaman bahan simakan sebesar 95,8% dengan kriteria "sangat valid" untuk semua aspek.

Sedangkan untuk hasil uji kepraktisan berdasarkan penilaian siswa pada angket respon siswa diperoleh persentase rata-rata 92,5% dengan kriteria "sangat praktis". Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah bahan ajar listening untuk siswa sekolah perhotelan, kapal pesiar, dan kewirausahaan internasional Neptune Kediri berhasil dikembangkan dan teruji kevalidan dan kepraktisannya.